AL ITIHADU JURNAL PENDIDIKAN
E-ISSN: 2962-9497 | Vol. 4 No. 2 2025 | page. 272-276
Email: arsypersadaquality@gmail.com
https://jurnal.asrypersadaquality.com/index.php/alittihadu

METODE PEMBELAJARAN *QUANTUM LEARNING* UNTUK MENINGKATKAN HASIL BELAJAR SISWA MI

Tarmiji Siregar[1], Anggi Apriliani[2], Umi Kalsum[3]

[1]STIT Al Ittihadiyah Labuhanbatu Utara, [2,3]Universitas Islam Negeri Sumatera Utara
Emai: tarmijisir@gmail.com, anggiaprilianilubis04@gmail.com, umikalsum100@gmail.com

Abstrak

Pada proses pembelajaran berawal dari tingkatan madrasah ibtidaiyah dapat memilih strategi pembelajaran yang tepat karena merupakan kunci keberhasilan bagi peserta didik didalam pembelajaran, keaktifan peserta didik merupakan hal yang yang ingin dilakukan oleh setiap guru maka dari itu QuantumLearning merupakan suatu metode pembelajaran yang banyak menggunakan pancaindera seperti penglihatannya, penciumannya, pengecapan nya, perabaanya, dan subyek penelitian disetiap sekolah, Guru dituntut untuk menerapkan media pembelajaran pada setiap tema atau mata pelajaran yang disampaikan disamping itu QuantumLearning mampu meningkatkan hasil belajar yang keaktifan dan ke kreatifan siswa.

Kata kunci: Quantum Learning, Hasil Belajar, MI

Abstract

In the learning process starting from the madrasah Ibtidaiyah level, you can choose the right learning strategy because it is the key to success for students in learning, student activity is something that every teacher wants to do, therefore Quantum Learning is a learning method that uses a lot of senses such as sight. , smell, taste, touch, and research subjects in every school, teachers are required to apply learning media to each theme or subject that is delivered besides that Quantum Learning is able to improve learning outcomes that are active and creative students.

Keywords: *Quantum Learning, Learning Outcomes, MI*

Corresponding Author: Tarmiji Siregar				
Article History	Submitted: July 24, 2025	Revision: Agustus 04, 2025	Accepted: September 09, 2025	Published: Desember 31, 2025
DOI: https://doi.org/10.63736/ai.v4i2				

PENDAHULUAN

Dalam proses pendidikan manusia merupakan objek utama atau sasaran dan sekaligus subjek, pendidikan manusia didik sebagai makhluk yang sedang dalam proses pertumbuhan dan perkembangan dibawah bimbingan pendidik menuju pengoptimalan tumbuh kembangnya baik fisik, mental, emosional, psikomotoriknya, sejak awal penciptaan manusia, Tuhan sudah memberikan pembawaan yang baik dan buruk, pertumbuhan dan perkembangan anak ditentukan oleh faktor-faktor dari luar dirinya , hasil pendidikan dan perkembangan tergantung pada pengalaman-pengalaman yang diperoleh anak didik

selama hidupnya, oleh karena itu pendidikan bersasaran pada pribadi anak yang harus dibimbing dan diarahkan kepada tujuan tujuan yang mengandung nilai-nilai kehidupan bermasyarakat, setiap pembelajaran guru harus mampu membuat materi pembelajaran menjadi menyenangkan dengan adanya media pembelajaran guru mampu membuat mata pembelajaran menjadi lebih aktif serta mengembangkan ke kreatifanpeserta didik salah satunya metode QuantumLearning,

Hasil Belajar merupakan nilai yang diperoleh siswa hasil dari tes tertulis maupun lisan yang berbentuk rapot hasil ini merupakan diberikan pada setiap semester setelah selesai ujian, dengan adanya tes ini guru dapat mengetahui kesulitan anak-anak dan setiap mata pelajarannya dan dengan tes tersebut menjadi tolak ukur keberhasilan pembelajaran yang ingin dicapai seorang guru sehingga nilai merupakan pencapaian akhir yang dicapai dari setiap tes yang dijalani siswa dengan demikian siswa membutuhkan semangat dan dorongan untuk meningkatkan hasil belajarnya kearah yang lebih optimal sesuai harapan guru dan orang tua.

Quantum Learning merupakan metode, cara dalam menyampaikan dengan mempertajam ingatan, serta kemampuan siswa dalam menyampaikan agar pembelajaran tetap menyenangkan. Pembelajaran tidak selalu harus belajar, belajar dan belajar namun bisa diselingi dengan permainann atau games, meningkatkan keaktifan siswa mampu meningkatkan hasil belajar siswa dengan menaikkan gairah nya belajar dan ingin tahu dapat memudahkan siswa dalam menyelesaikan setiap persoalan**.**

Hasil belajar merupakan pencapaian Akhir yang ingin dicapai guru ialah mengetahui bagaimana pembelajaran yang ia sampaikan, namun seringkali siswa menurun ketika diadakannya tes, ulangan dan ujian namun dengan begitu guru dapat memperbaiki kurangnya dimanaa dalam setiap media dan penerapan materi yang disampaikan, Hasil belajar siswa yang ditulis di rapot merupakan nilai yang diperoleh dari beberapa segi yang pertama yaitu Kognitif, Psikomotorik, dan ranah efektif.

Madrasah merupakan kata bahasa arab yaitu *Madrasah* yang berarti sekolah, madrasah pertama kali pada zaman Rasulullah Saw yang bertempat dirumah sahabat Nabi yang bernama Abu Abdillah bin Arqam tempat yang pertama kalinya proses pendidikan Agama Islam dimulai dan langsung dibimbing.oleh Rasullullah Saw hingga saat ini, Madrasah merupakan satuan pendidikan yang setara dengan Sekolah Dasar hanya saja Madrasah dinaungi oleh Kementerian Agama namun selain itu Madrasah merupakan satuan jenjang pendidikan yang menempuh 6 tahun hanya saja dalam

Pendidikan Agama Islam Madrasah lebih banyak mempelajari tentang Islam tidak seperti pada umumnya yang belajar IPA, IPS, PKN SMA Matematika sedangkan dalam Pendidikan Madrasah lebih banyak mempelajari buku-buku islami seperti Fiqih, Akidah Akhlak, Al-Quran Hadits, Sejarah Islam dan memuat mata pelajaran pada umumnya,setalah menempuh jenjang Madrasah lulusan Madrasah bisa melanjutkan ke jenjang Tsanawiyah atau setara dengan SMP dan setelah itu jenjang keatasa yaitu Aliyah atau setara dengan SMA.

METODE PENELITIAN

Penelitian ini menggunakan pendekatan Kualitatif, referensi teori yang relevan sesuai kebutuhan peserta didik di Madrasah Ibtidaiyah untuk meningkatkan hasil belajar siswa dengan pembelajaran QuantumLearning, dalam penelitian ini dikaji melalui media, buku pustaka dan argumen seorang guru.

HASIL DAN PEMBAHASAN

QuantumLearning merupakan strategi seorang guru dalam menyampaikan pelajaran dalam hal meningkatkan kualitas pemikiran seorang peserta didik, dengan *Quantum learning* dapat memadukan antara bermain sambil belajar dengan adanya Pembelajaran QuantumLearning siswa dapat menumbuhkan minat bakat, dan semangat belajar anak

Bagi siswa kelas rendah belajar sambil bermain itu sudah diterapkan, bermain tebak-tebakan dalam menyampaikan isi bacaan setiap proses pembelajaran siswa memiliki kapasitas mengingat 10 sampai 30 % dalam jangka waktu 1 hari jika pembelajaran dilakukan dalam hal mengingat anak lebih cepat menangkap apa yang guru sampaikan dan untuk kelas tinggi mereka lebih cenderung menyampaikan isi ataupun sudah dapat memecahkan masalah diusia mereka beranjak remaja mereka mampu menerapkan QuantumLearning ini dalam suatu Strategi cara cepat menghafal atau cara cepat menemukan, setiap tahap siswa diajarkan untuk tetap mengingat untuk itu guru dan orang tua harus bekerja sama dalam menjaga pelajarannya disekolah lalu diulang kembali ketika dirumah Dalam menciptakan suasana yang nyaman dalam belajar guru mampu mengkondisikan kelas secara terkodinir agar pembelajaran tetap efektif dan efisienselain itu untuk meningkatkan hasil belajar siswa, guru dapat membantunya dengan membuat hal apa saja yang sulit bagi mereka menemukan solusi agar siswa mampu mengemban dan memahami pelajaran tersebut bukan hanya nilai akademis yang dibimbing namun nilai karakternya, keaktifannya serta kemandirian nyadalam mengerjakan setiap tugas, ulangan ataupun ujian semester

Penerapan metode Quantum Learning memiliki tujuan yang menunjukkan bahwa metode ini sangat dianjurkan untuk diterapkan.

PertamaQuantumLearning digunakan untuk menciptakan lingkungan belajar yang efektif dan kreatif, kedua, metode ini juga dapat digunkan untuk menciptakan proses belajar yang menyenangkan. Ketiga, *Quantum Learning* dapat menyesuaikan kemampuan otak dengan apa yang dibutuhkan oleh otak. Keempat, *Quantum Learning* dapat membantu meningkatkan keberhasilan hidup dan karir. Kelima, Quantum Learning digunakan untuk membantu mempercepat dalam pembelajaran. Metode pembelajaran *Quantum Learning*

memusatkan perhatian pada pembentukan keterampilan akademis, keterampilan (dalam) hidup, dan prestasi fisikal atau material. Ketiganya harus diperhatikan, diperlakukan, dan dikelola secara seimbang dan relatif sama dalam proses pembelajaran, tidak bisa hanya salah satu diantaranya. Dikatakan demikian, karena pembelajaran yang berhasil bukan hanya terbentuk keterampilan akademis dan prestasi fiskal pembelajaran, namun lebih penting lagi adalah terbentuknya keterampilan hidup pembelajar. Oleh karena itu, kurikulum harus disusun sedemikian rupa sehingga dapat terwujud kombinasi harmonis antara keterampilan akademis, keterampilan hidup, dan prestasi fiskal.

QuantumLearning menempatkan nilai dan keyakinan sebagai bagian penting proses pembelajaran. Tanpa nilai dan keyakinan tertentu, proses pembelajaran kurang bermakna. Oleh karena itu, pembelajaran harus memiliki nilai dan keyakinan tertentu yang bersifat positif dalam proses pembelajaran. Selain itu, proses pembelajaran hendaknya menanamkan nilai dan keyakinan positif dalam diri pembelajar. Misalnya, pembelajaran perlu memiliki keyakinan bahwa kesalahan atau kegagalan bukan tanda bodoh atau akhir dari segalanya. Kelebihan pembelajaran *Quantum Learning* siswa mampu mengekspresikan tanpa rasa malu, berani dan percaya diri, memiliki hak untuk berpendapat, mampu menciptakan lingkungan yang harmonis disekitarnya bukan hanya disekolah namun di lingkungan rumah dan masyarakatnya Adapun Kelemahan nya siswa lambat dalam berproses untuk menyeimbangkan kinerja berfikir ya butuh waktu lama untuk membuat siswa percaya diri

KESIMPULAN

Dalam kegiatan belajar Quantum Learning yaitu dengan membiasakan siswa belajar dengan nyaman dan menyenangkan dengan tujuan untuk meningkatkan hasil belajar pada siswa. Dengan menggunakan metode quantum learning di madrasah ibtidaiyah semakin meningkat. Maka dari itu guru harus memiliki kreatifitas dalam pembelajaran sekolah madrasah ibtidaiyah karena dengan itu akan dapat sesuai dengan tujuan yang telah di rencanakan.

DAFTAR PUSTAKA

A.Bakar, Rosdiana. 2015. *Dasar-Dasar Kependidikan*. Medan: Gema Ihsani

Ani Hendrianto. Penerapan metode pembelajaran quantumlearning untuk meningkatkan hasilbelajar siswa. (Vol 13 No 1). 2011.

Arikunto Suharsimi,dkk.2007. *Penelitian Tindakan Kelas*. Jakarta:Bumi Aksara

Astuti, W. 2017. Model Quantum Elearning untuk meningkatkan Hasil Belajar Pecahan,

Dimyati dan Mudjiono.1999. *Belajar dan Pembelajaran*. Jakarta:Rineka Cipta

Mita Juwita Novitasari. 2014. Penerapan Model Quantum Untuk MeningkatJurnal Pendidikan Seni Rupa,2,18-23. Sumadoyo, Samsu. 2013. *Teori Belajar dan Pembelajaran di Sekolah Dasar*. Jakarta: Prenamedia Group.